

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap kanal Sains Kompas.com, peneliti mendapatkan kesimpulan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diajukan di BAB I. Kesimpulan dari penelitian ini antara lain:

1. Proses internalisasi jurnalis-jurnalis di kanal Sains Kompas.com adalah terbangunnya konsep jurnalisme sains lewat generasi turun-temurun, seperti editor yang menjadi mentor untuk penerusnya. Jurnalis sains Kompas.com juga selalu berusaha untuk mengawamkan tulisan yang dibuatnya agar bisa lebih mudah dimengerti audiens. Dengan meminta narasumber untuk mencoba mengawamkan penjelasannya. Konsep jurnalisme sains yang ada di kanal Sains Kompas.com ini sesuai dengan fungsi *knowledge broker* atau perantara pengetahuan yang dicetuskan oleh Yanovitzky dan Weber pada tahun 2018. Fungsi yang sesuai adalah fungsi kesadaran, yang berarti membuat audiens sadar dengan relevansi bukti penelitian dengan kehidupan nyata, serta fungsi keterlibatan, di mana jurnalis terlibat dalam pengemasan berita yang dibuat tidak terlalu rumit sehingga bisa dengan mudah sampai ke audiens (Yanovitzky dan Weber, 2018, p. 7).

2. Proses eksternalisasi jurnalis-jurnalis sains di Kompas.com adalah dengan ikut “menumpang tren” agar lebih dekat dengan masyarakat. Hal ini dilakukan dengan tujuan menyuapi masyarakat dengan sains, tanpa mereka ketahui bahwa apa yang mereka baca adalah sains. Hal ini sesuai dengan fungsi *knowledge broker* dalam hal mobilisasi yang berarti kemampuan media untuk mempengaruhi audiens untuk berperilaku sesuai pengetahuan ilmiah atau sains. Namun, meskipun jurnalis sains di Kompas.com paham akan proses internalisasi dan mempraktikkannya di proses eksternalisasi, masih ada kekurangan dalam praktiknya, yaitu jurnalis tidak melakukan verifikasi yang cukup dengan narasumber, karena peneliti menemukan artikel yang hanya menunjukkan satu narasumber dan ada juga artikel yang tidak mencantumkan narasumber.
3. Ada pemahaman yang sama di antara jurnalis sains di Kompas.com. Pemahaman bersama yang dianggap sebagai pandangan objektif terkait jurnalisme sains di Kompas.com adalah jurnalis sains berperan sebagai perantara yang harus mengawamkan transfer informasi dari ahli di bidang sains ke masyarakat. Hal tersebut dilakukan dengan cara memperkaya informasi sebagai jurnalis sains dan menumpang tren yang viral di masyarakat dengan ulasan sains.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam penelitian

ini, terlebih lagi peneliti hanya dapat melakukan penelitian lewat wawancara dan tanpa observasi langsung karena COVID-19. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya bisa dilanjutkan dengan observasi proses pembuatan berita di kanal Sains Kompas.com. Selain itu, penelitian selanjutnya juga bisa dilanjutkan dengan membandingkan peran dan fungsi jurnalisme sains dari beberapa media yang ada di Indonesia.